

INTISARI

Dalam kegiatan penanganan dan pencegahan timbulan sampah yang menyebabkan pencemaran lingkungan dapat melibatkan seluruh masyarakat dengan membuang sampah pada tempatnya. Usia anak-anak yang masih dini merupakan awal yang baik untuk mengajarkan membuang sampah tempat yang benar. SDN Tahunan siswa-siswinya rata-rata berusia 6-12 tahun, ini merupakan awal yang baik untuk diajarkan membuang sampah pada tempat yang benar karena diusia anak-anak yang masih mudah mengerti dan melaksanakan membuang sampah di tempatnya.

Tujuan penelitian untuk mengetahui model dengan gambar doraemon yang paling disukai oleh anak-anak di SDN Tahunan terhadap frekuensi membuang sampah pada tempatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuasi eksperimen dengan desain penelitian *Post Test Only Desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Tahunan dengan jumlah 243 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3, 4, dan 5. Penelitian ini dilakukan mulai jam 07:00-11:20 selama 10 hari. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati anak yang membuang sampah di tempat sampah.

Kesimpulan yang didapat hasil uji LSD menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna pada tempat sampah dengan model persegi bertutup kotak dengan gambar doraemon. Berdasarkan uji statistik *One Way Anova* diperoleh nilai signifikan sebesar $p = 0,007$ yang berarti lebih kecil ($<$) $\alpha = 0,05$ oleh karena itu secara statistik H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan antara model dengan gambar doraemon pada tempat sampah terhadap frekuensi membuang sampah.

Kata Kunci: Model dengan gambar doraemon tempat sampah, sampah, sekolah dasar.

ABSTRAK

In the activity handling and prevention of waste causing environmental pollution may involve the entire community to dispose of waste in place. Age children who are still early is a good start for teaching throw trash right place. Tahunan SDN its students an average of 6-12 years old, this is a good start to be taught throw garbage in the right place because of age children are still easy to understand and implement dispose of waste in place.

The aim of research to find a model with a picture of Doraemon most preferred by children in SDN Tahunan against frequency dispose of waste in place.

This research is the quasi experimental research design Post Test Only Design. The population in this penelitian Tahunan SDN is all students by the number of 243 students. The sample in this research is the students in grades 3, 4, and 5. The study was carried out beginning at 07: 00-11: 20 for 10 days. Observations made by observing the children who throw garbage in the trash

The conclusion that LSD test results showed that there were significant differences in the trash with a square model of a covered box with a picture of Doraemon. Based One Way Anova statistical test significant values obtained for $p = 0.007$ which shall mean the smaller ($<$) $\alpha = 0.05$ therefore statistically H_0 Ho rejected and accepted, which means that there are differences between the models with the image of Doraemon on the frequency bins throw garbage.

Keywords: Model with pictures doraemon trash, garbage, elementary school.